

BOPAK (Book of *Plans* Akhlakul Karimah) Berbasis *Barcode* Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Kelas IV SD

Feni Anggraeni^a

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia
fenianggraeni2907@upi.edu

Alya Syifani^b

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia
alyasyifani@upi.edu

Nanda Nurfadhillah^c

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia
nandanurfadhillah@upi.edu

Ani Nur Aeni^d

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia
aninuraeni@upi.edu

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi menjadikan banyak peserta didik yang tidak mencerminkan akhlak mulia dan norma di negara Indonesia, serta syariat agama Islam banyak dicontoh oleh peserta didik melalui internet. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan akhlak dan implementasi yang kuat agar tidak pudarnya nilai moral para penerus bangsa. Produk BOPAK (Book Of Plans Akhlakul Karimah) merupakan pengembangan media pembelajaran semi digital yang di dalamnya berisi materi mengenai akhlakul karimah, materi ini termuat dalam buku dan berupa video animasi yang dapat diakses dalam bentuk *barcode*. Buku ini juga bukan hanya berisikan materi saja namun terdapat sebuah misi penyelesaian pada setiap materi akhlakul karimah yang dapat dikerjakan peserta didik yang bertujuan untuk penguatan sikap akhlakul karimah bagi peserta didik. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil dari validasi produk sebagai upaya peningkatan akhlakul karimah siswa kelas IV SD, (2) Mengembangkan pembelajaran yang tadinya berbasis buku konvensional menjadi media interaktif *audio-visual* berbasis semi digital dengan menggunakan *barcode*. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian D&D (*Design and Development* Temuan menunjukkan bahwa media yang digunakan di SDN Trusmi Wetan 02 masih berupa konvensional. Strategi pengembangan berbasis *barcode* digunakan untuk membuat pengembangan media buku interaktif ini, yang terdiri dari multimedia audio visual interaktif. Produk akan divalidasi oleh beberapa ahli meliputi guru, dan peserta didik melalui tiga aspek penilaian, yaitu aspek media, pembelajaran, dan materi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas penggunaan produk BOPAK oleh siswa dan guru, mayoritas mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran buku berbasis *barcode* ini sangat membantu sebagai sumber penanaman akhlakul karimah untuk siswa sekolah dasar berdasarkan konversi kriteria penilaian.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Media Pembelajaran, *Barcode*

ABSTRACT

The development of cultural globalization that is currently happening does not reflect the noble character and norms in the country of Indonesia, and the Islamic religious law is widely imitated by children through the internet. Therefore, it is necessary to strengthen morals and strong implementation so as not to fade the moral values of the nation's successors. The BOPAK (Book Of Plans Akhlakul Karimah) product is a semi-digital learning media development which contains material on Akhlakul Karimah, this material is contained in a book and in the form of an animated video that can be accessed in the form of a barcode. This book also does not only contain material, but there is a mission to complete each akhlaq karimah material that can be done by students which aims to strengthen akhlaq karimah attitude for students. This research and development aims to: (1) find out the results of product validation as an effort to improve the morals of fourth grade elementary school students, (2) develop conventional book-based learning into semi-digital-based interactive audio-visual media using barcodes. For data collection, this study used a D&D research approach. The product will be validated by several experts including teachers, and students through three aspects of assessment, namely aspects of media, learning, and material. From the results of research that has been carried out regarding the effectiveness of using BOPAK products by students and teachers, the majority get scores with very good criteria. The statement stated that this barcode-based book learning media was very helpful as a source of moral cultivation for elementary school students based on the conversion of assessment criteria.

Keywords: Akhlakul Karimah, Learning Media, Barcode

PENDAHULUAN

Suroto (Hendi S., 2021) mengemukakan bahwa masyarakat madani diartikan sebagai suatu komunitas yang di dalamnya setiap individu berkontribusi untuk kemakmuran Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai masyarakat yang beradab. Salah satu variabel yang harus ditumbuhkembangkan secara berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat madani sebagaimana yang ditetapkan oleh tujuan pendidikan Islam adalah pengembangan akhlak mulia bagi setiap peserta didik di lembaga pendidikan. Penanaman *al-akhlak al-kharimah* ini sangat penting sebagai salah satu sarana guna memupuk nilai karakter yang baik bagi anak.

Menurut Fahrudin, dkk. (2017) mengemukakan bahwa moralitas berasal dari bahasa Arab, yaitu *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau budi pekerti secara umum. Pendekatan penanaman *al-akhlak al-karimah* pada peserta didik harus didasarkan pada sistem atau aturan pemerintah sebagai otoritas tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan formal di Indonesia, seperti contoh pendidik. Siswa yang melanggar aturan menghadapi dampak perilaku, serta pembiasaan yang sangat baik, konseling sebaya, dan konsekuensi perilaku. Modal yang paling signifikan dalam meningkatkan wibawa seseorang untuk berada di tengah-tengah dan diakui masyarakat adalah akhlak mulia melalui perilaku *al-akhlak al-karimah*. Akibatnya, lembaga pendidikan belum sepenuhnya melaksanakan pengembangan *al-akhlak al karimah*. Sekolah seharusnya mampu mentransformasikan prinsip-prinsip pembinaan *al-akhlak al-karimah* ke dalam pembelajaran kontekstual yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan ajaran Islam sebagai

pendidikan membangun al-akhlaq al-karimah (PAI). Saat ini, pembelajaran PAI sedang menjadi pusat perhatian, terutama yang berkaitan dengan kinerja pengajar PAI dalam hal pengembangan kepribadian dan moral siswa. Hal ini dikarenakan, pada jenjang sekolah dasar ini merupakan pondasi awal bagi penanaman sikap dan karakter baik, di mana kedua hal ini juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Guru harus menampilkan diri sebagai panutan bagi siswa-siswanya. Pencegahan diri dalam kaitannya dengan upaya pendidikan dan pembinaan perilaku *al-akhlaq al-karimah* pada siswa, dengan tujuan mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh siswa.

PAI merupakan bagian dari upaya untuk mencegah individu terlibat dalam berbagai perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana ajaran Islam melihat *al-karimah* sebagai salah satu aspek terpenting dari keberadaan manusia. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina nilai-nilai siswa melalui pembelajaran PAI merupakan hal yang paling krusial yang harus dilakukan. Sebagaimana diketahui, pendidikan moral seharusnya mengembangkan nilai-nilai anak menuju kepribadian manusia dewasa sesuai dengan keyakinan Islam, dan menyadarkan siswa bahwa mereka akan berada dalam interaksi manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, serta manusia dan sekitarnya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), globalisasi, dimana banyak kebudayaan yang tidak mencerminkan akhlak dan adat luhur bangsa Indonesia, dan tentunya agama Islam yang masuk dan ditiru oleh anak-anak melalui internet. Perlunya penguatan akhlak dan implementasi yang kuat agar tidak pudarnya nilai moral penerus bangsa. Dewasa ini teknologi sudah terintegrasi dengan segala bidang dalam kehidupan manusia, maka dari itu teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana guna meningkatkan *akhlakul karimah* bagi para penerus bangsa.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dampak penerapan media berbasis teknologi khususnya media audio visual terhadap peningkatan akhlakul karimah siswa kelas IV sekolah dasar melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini relevan dengan salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Rieza Hardyan Rahman (2021) dalam judul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi." Dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti mengemukakan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengasimilasi dan menerapkan materi pembelajaran serta nilai-nilai moral yang disampaikan melalui media audio visual dalam kehidupan sehari-harinya. Penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai salah satu inovasi atau pembaharuan penanaman al-akhlaq al-karimah siswa agar lebih menarik karena dapat terpantau dan materi yang termuat melalui media buku digital ini juga memiliki daya tarik tersendiri untuk anak dalam pembinaan akhlaknya. Buku ini bukan hanya berisi sebuah materi mengenai pembinaan akhlak saja,

tetapi juga terdapat aspek kegiatan mengenai akhlak islami yang harus dilaksanakan baik di rumah ataupun di sekolah. Dengan demikian, diharapkan materi bukan hanya dipahami, tetapi guru juga dapat memantau penerapan atau implementasi dari materi tersebut yang dikemas dengan buku digital yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Namun, Keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam melalui pembelajaran PAI di sekolah harus didukung oleh keterlibatan aktif orang tua dalam pengasuhan anak di rumah. Keterlibatan aktif dan kecenderungan kreatif guru harus dapat merencanakan kegiatan yang meningkatkan pembelajaran PAI, khususnya pertumbuhan moral siswa. Salah satu contoh hal yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan pertumbuhan moral pada siswanya, yaitu melalui pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media yang menarik, dan pengalaman kehidupan nyata. Sebab, untuk membekali generasi mendatang dengan akhlak yang kuat, maka harus dikembangkan dan direncanakan dengan baik serta memperhatikan tiga dimensi moralitas, yang mencakup moralitas terhadap Tuhan, moralitas terhadap sesama manusia, dan moralitas terhadap lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif harus dilakukan dari sudut pandang gestural 'perspektif emic', yang menyiratkan pengumpulan data bukan 'bagaimana seharusnya', tidak berdasarkan apa yang peneliti yakini, tetapi berdasarkan apa yang diyakini partisipan. seperti yang terjadi di lapangan, seperti yang dirasakan, dialami, dan dipahami sumber data yang memunculkan ide tersebut (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Design and Development (D&D), yang biasa dikenal dengan desain dan pengembangan dalam bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meletakkan dasar bagi penelitian empiris dalam menciptakan produk dan alat Pendidikan dan non-produktif berdasarkan paradigma baru atau yang ditingkatkan menggunakan pendekatan Desain dan Pengembangan (D&D) , juga dikenal dengan 3 tahap dari tahap desain, pengembangan, dan evaluasi (Desai(Richey & Klein, 2007).

Selanjutnya, penelitian D&D biasanya dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan cara ilmiah. Terdapat beberapa prosedur penelitian berbeda yang tersedia dalam penelitian D&D, salah satunya yang peneliti pilih yaitu metode deskriptif berdasarkan pakar atau expert review. Evaluasi ahli dilakukan untuk memvalidasi atau mengevaluasi produk media pembelajaran BOPAK (Book Of *Plans* Akhlakul Karimah) berbasis *barcode*. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran terkait dengan isu-isu yang mungkin berkembang selama proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama yang berkaitan dengan peningkatan moral bagi siswa kelas IV SD, sehingga dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan pendidikan.

Metode ini bertujuan agar artikel ini untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat berdasarkan sumber data, serta gambaran situasi yang jelas mengenai penggunaan pengembangan BOPAK “Book Of *Plans* Akhlakul Karimah” berbasis *barcode* pada siswa kelas IV SD di Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran akhlakul karimah atau akidah akhlak merupakan pelajaran yang meliputi dua aspek utama, yaitu islamiyah dan pelajaran akhlak. Pelajaran mengenai akidah islamiyah ini mengkaji dan mempelajari tentang keyakinan terhadap Allah, Rasul, Malaikat, Hari Kiamat, serta Qodo dan Qadar Allah.

Pengertian akhlak menurut Imam Al-Ghazali lebih dekat dengan pengertian akhlak sebagai sesuatu hal atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara spontan. Dalam arti lain, aktivitas yang berkaitan dengan akhlak ini merupakan suatu aktivitas yang telah menyatu dengan diri manusia itu sendiri sehingga tidak perlu dipikirkan lagi ketika melakukan aktivitas tersebut. Sementara itu, Ki Hajar Dewantara melihat bahwa karakter sebagai suatu watak atau tabiat. Jika karakter dilihat dari perspektif perilaku yang menekankan pada karakteristik somatopsikis yang dibawa individu sejak lahir (Koesoema, 2007), menganggapnya sama dengan kepribadian.

Menurut Al-Farabi, akhlak yang baik hanya dapat dicapai melalui pemantauan diri yang konstan, pendidikan harus berada pada perkembangan akhlak, dan memberikan pelajaran yang dapat dimanfaatkan serta sebisa mungkin memiliki tujuan atau berperan guna menghindarkan seseorang untuk melakukan suatu hal yang buruk. Pernyataan ini lebih lanjut didukung oleh dalil dari Imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa pendidikan menjadi salah satu sarana guna menghapus akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik; Padahal, Al-Ghazali menegaskan bahwa tujuan pendidikan yang paling utama adalah *taqarrub ilallah* atau yang dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencari jalan yang dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Di lain sisi, Syekh Az-Zarnuji menyatakan bahwa pendidikan ini sebagai salah satu sarana pembentukan akhlak, pribadi, intelektual, dan kesehatan jasmani, serta pembentukan sikap mental sosial *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu perintah untuk melakukan atau menegakkan suatu kebenaran dan melarang atau menjauhi perbuatan yang salah dengan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan tentunya diri sendiri.

Menurut Nurdyansyah (2019) mengemukakan bahwa salah satu perangkat pembelajaran yang memegang peranan penting baik dalam kegiatan belajar mengajar adalah media pembelajaran. Efektivitas proses dan hasil keduanya dapat dipengaruhi oleh seberapa akurat media pembelajaran digunakan. Selama proses pembelajaran, konten, guru, taktik, dan media, serta siswa, menjadi urutan pengaruh satu sama lain berdasarkan posisi relatif mereka. Anak-anak adalah penerima pesan, sedangkan instruktur adalah penyalur pesan. Untuk selanjutnya, media berfungsi sebagai saluran

pendidikan. Namun, pemilihan media yang tepat mempengaruhi strategi, pendekatan, teknik, dan format pembelajaran guru.

Dalam menggunakan media pembelajaran inovatif berupa buku semi digital, dimana terdapat video pembelajaran yang dikemas melalui barcode ini mampu membuat anak senang dikarenakan didalamnya terdapat animasi gambar yang disukai. Menurut Punaji, dkk. (2017) mengemukakan bahwa rekaman video ini menghasilkan audiovisual (CD) yang secara signifikan meningkatkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris di semua tingkat pendidikan. Yang paling penting, media ini berfungsi sebagai pemeriksa berbicara yang kompeten dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik, bermanfaat, menyenangkan, dan menghibur. Berdasarkan hasil kinerja individu dari video yang mereka hasilkan, setiap narator dapat meningkatkan komponen mikro dan makro. Oleh karena itu, video pembelajaran terbukti membuat materi pembelajaran yang disampaikan kepada anak dapat diterima baik dan juga memberikan kesan yang menyenangkan, sehingga anak bukan hanya membaca materi saja namun inovasi dari media pembelajaran buku semi digital ini juga membuat anak dapat menonton materi yang terkait didalam buku tersebut.

1. Desain Produk BOPAK (*Book Of Plans Akhlakul Karimah*)

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan pendekatan yang digunakan guru dan siswa untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan yang terjadi di antara keduanya. Media pembelajaran ini dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kategori berdasarkan teknik dan format penyajiannya, yaitu: (1) media grafis, bahan cetak, dan gambar; (2) media pembelajaran proyeksi bisu; (3) media pembelajaran audio; (4) media pembelajaran audio-visual senyap; (5) media pembelajaran audio-visual atau film secara *real time*; (6) media televisi; serta (7) multimedia.

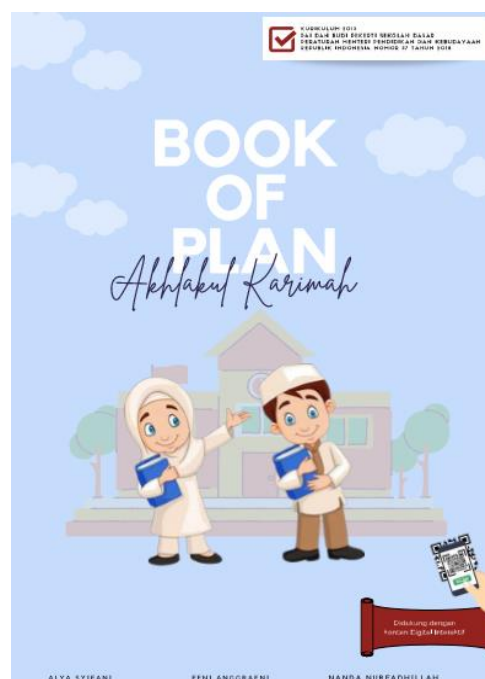
Selain sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komunikasi serta keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran ini juga memiliki beberapa peran lain. Menurut salah satu ahli, yaitu Ni Luh P. E. (2017), terdapat beberapa peran lain dari penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu: (1) menawarkan semangat belajar bagi siswa; (2) memberikan rangsangan bagi siswa untuk berpikir; (3) memudahkan siswa menangkap isi pembelajaran yang sedang atau telah dipaparkan oleh seorang guru; (4) peningkatan kualitas pembelajaran; dan (5) memberikan stimulus bagi anak untuk berpikir. Sehingga, dari peran media pembelajaran diatas ini menunjukkan sangat pentingnya media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa sebagai penerima pesan atau ilmu dan guru sebagai penyampai pesan atau ilmu.

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran ini sangat vital. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menyusun suatu media pembelajaran yang berfokus pada

peningkatan akhlakul karimah, khususnya bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan moral atau akhlakul karimah pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang sekolah dasar. Agar penanaman akhlakul karimah bukan hanya dapat dilaksanakan di sekolah saja melainkan dapat dilaksanakan di rumah juga.

Adapun produk atau media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah BOPAK (*Book of Plans Akhlakul Karimah*). Media pembelajaran BOPAK (*Book of Plans Akhlakul Karimah*) ini, didesain sebagai media pembelajaran berbasis digital dalam bentuk audio-visual. Di dalam produk ini, terdapat muatan materi yang disajikan melalui gambar dan video animasi menarik yang dapat diakses dengan cara *scan barcode* melalui *smartphone*. Produk ini merupakan produk yang bersifat fisik, yaitu buku. Namun, sebagai inovasi peneliti mencantumkan fitur *scan barcode* pada isi produk BOPAK ini. Alasan utama peneliti menggunakan fitur *scan barcode* pada produk ini karena fitur ini cukup mudah untuk digunakan. Selain itu, penggunaan fitur ini secara tidak langsung juga menjadi upaya dalam memperkenalkan fitur-fitur teknologi yang sedang berkembang kepada para siswa. Selain memperkenalkan sebuah fitur teknologi kepada siswa fitur *scan barcode* ini menjadikan buku yang berjudul BOPAK (*Book of Plans Akhlakul Karimah*) ini buku yang berbasis semi digital. Dalam hal ini diharapkan siswa memiliki pengalaman belajar menggunakan media digital sekaligus konvensional.

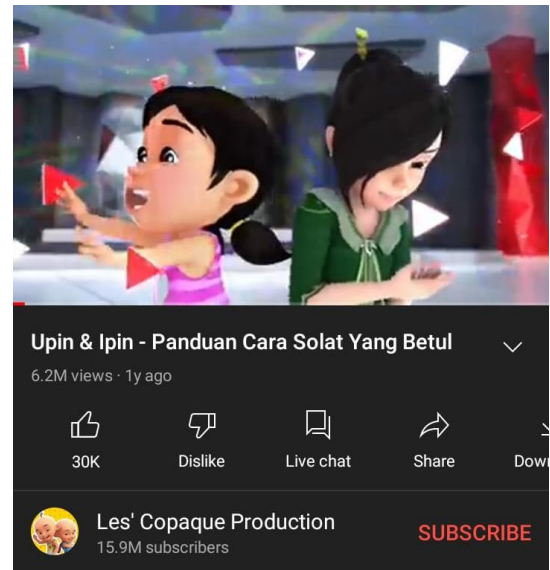
Dapat dilihat tampilan dari produk BOPAK (*Book Of Plans Akhlakul Karimah*) kelas IV SD pada *gambar 1.1*, dan tampilan materi BOPAK yang menunjukkan video hasil scan barcode pada *gambar 1.2* dan *gambar 1.3*.



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3

Perangkat pendukung yang terdapat pada pembelajaran dalam muatan produk ini menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang kelas IV sekolah dasar, di antaranya pada kompetensi dasar :

Tabel 1. Materi BOPAK

Kompetensi Dasar	Muatan Materi
Kompetensi Dasar 1.2	Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah SWT
Kompetensi Dasar 2.1	Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S at-Taubah (9); 119
Kompetensi Dasar 2.2	Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru sesama anggota keluarga sebagai implementasi
Kompetensi Dasar 2.3	Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Hadid (57):9
Kompetensi Dasar 2.4	Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari.
Kompetensi Dasar 2.6	Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman

Pada produk BOPAK ini juga tidak hanya memuat materi pembelajaran mengenai akhlakul karimah bagi siswa saja, tetapi juga terdapat misi yang harus diselesaikan oleh siswa berkenaan dengan muatan materi yang telah dibaca atau dipelajarinya. Misi ini terdapat di setiap kompetensi dasar yang ada pada produk BOPAK serta disimpan pada bagian akhir setelah siswa melihat atau

mempelajari materi melalui video pembelajaran yang dapat diakses dengan cara *scan barcode*. Dibawah merupakan beberapa contoh tampilan misi yang ada di produk BOPAK.



Gambar 2.1



Gambar 2.2

2. Dampak Penggunaan Produk BOPAK Terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah Bagi Peserta Didik Kelas IV SD

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Trusmi Wetan, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berfokus pada dua responden, yaitu siswa kelas IV dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sumber pemerolehan data utama. Peneliti melakukan penelitiannya ini selama satu minggu, terhitung dari tanggal 15 – 12 Maret 2022. Pada hari pertama, diperkenalkan produk BOPAK “*Book Of Plans Akhlakul Karimah*” kepada para siswa dan juga guru. Setelah itu, peneliti menjelaskan mengenai beberapa muatan materi yang terdapat pada buku ini dan cara penggunaannya. Setelahnya peserta didik mulai menggunakan buku ini dengan cara *scan barcode*. Setelah itu, siswa bersama peneliti menyaksikan video pembelajaran interaktif yang termuat pada buku ini. Pada akhir pembelajaran, siswa mengisi dan menyelesaikan setiap tantangan atau misi yang terdapat pada produk ini.

Perangkat utama yang dikembangkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah instrumen *performance assessment* yang ditujukan kepada guru dan siswa. Instrumen yang digunakan berupa skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Rubrik ini meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek media, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Pertama, pada aspek media terdapat beberapa indikator, yang meliputi penggunaan bahasa dalam media, penggunaan gambar, penggunaan video, penggunaan suara dalam media, kemudahan dalam menggunakan media, serta petunjuk penggunaan media pembelajaran atau produk BOPAK ini. Kedua, pada aspek materi terdapat beberapa indikator yang diteliti, meliputi penyajian materi, penggunaan dan ketepatan

bahasa yang digunakan, serta penggunaan dan penulisan istilah yang termuat pada produk ini. Ketiga, pada aspek terakhir ini membahas mengenai aspek pembelajaran yang berfokus pada satu indikator, yaitu dampak dari penggunaan atau pengimplementasian media pembelajaran BOPAK terhadap siswa kelas IV SDN 2 Trusmi Wetan, khususnya dalam hal peningkatan akhlakul karimah pada diri siswa. Berikut adalah hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya terhadap guru dan juga siswa kelas IV sekolah dasar.

Dari hasil di lapangan, khususnya penilaian dari para siswa kelas yang berperan sebagai target eksperimen dalam penelitian ini yang terdiri dari 11 orang siswa kelas 4 SDN Trusmi Wetan, Kabupaten Cirebon didapatkan hasil sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Skor Indikator

Indikator	Skor			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Apakah gambar pada buku <i>BOPAK</i> menarik?			1	10
Apakah video pada buku <i>BOPAK</i> menarik?		2	5	4
Apakah suara pada video pembelajaran di buku <i>BOPAK</i> ini terdengar dengan jelas?			2	9
Apakah kalian dapat menggunakan buku <i>BOPAK</i> ini?		2	2	7
Apakah kalian memahami setiap tulisan yang terdapat pada buku <i>BOPAK</i> ini?			6	5
Apakah kalian memahami materi pembelajaran pada buku <i>BOPAK</i> ?			3	8

Berdasarkan hasil penelitian pada data tabel di atas, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa memberikan nilai 4 (sangat baik) pada produk *BOPAK*, dengan indikator terbanyak dalam aspek media, yang meliputi penggunaan gambar yang menarik. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan pada produk ini, khususnya dalam aspek video dan penggunaan buku *BOPAK*.

Sedangkan untuk hasil penilaian dari guru mata pelajaran PAI di SDN Trusmi Wetan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

Berdasarkan hasil penelitian pada data dari tabel di atas, diperoleh hasil bahwa guru memberikan nilai 4 (sangat baik) pada produk *BOPAK*, khususnya pada aspek media dan materi pembelajaran.

Indikator	Skor			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Penggunaan bahasa dalam buku "BOPAK"				✓
Penggunaan gambar, video, dan suara dalam buku "BOPAK"				✓
Kemudahan dalam penggunaan buku "BOPAK"				✓
Penyajian materi yang termuat dalam buku "BOPAK"				✓
Ketepatan istilah dan penggunaan kalimat dalam buku "BOPAK"				✓
Dampak penggunaan buku "BOPAK" terhadap siswa.			✓	

Sedangkan guru memberikan nilai 3 (baik) pada aspek pembelajaran, dengan indikator berupa dampak penggunaan produk *BOPAK (Book Of Plans Akhlakul Karimah)* terhadap siswa.

PENUTUP

Simpulan

Produk *BOPAK (Book of Plans Akhlakul Karimah)* merupakan sebuah buku yang memuat materi mengenai akhlakul karimah. Produk ini didesain secara menarik dan juga interaktif. Hal ini terlihat pada materi yang termuat dalam produk *BOPAK* yang disajikan menarik menggunakan beragam animasi dan pemilihan warna yang mencolok. Peneliti merancang produk *BOPAK* secara menarik karena hal ini disesuaikan dengan karakteristik dari siswa kelas IV sekolah dasar yang merupakan subjek utama pada penelitian ini. Selain itu, produk ini juga dirancang agar menjadi media pembelajaran yang interaktif. Hal ini terlihat dari salah satu fitur yang ada pada *BOPAK*, yaitu pemanfaatan teknologi *scan barcode* yang terhubung secara langsung dengan video animasi pembelajaran. Selain itu, dalam buku ini juga terdapat sekumpulan misi yang harus diselesaikan oleh siswa. Apabila siswa telah menyelesaikan misi tersebut, mereka dapat menuliskannya dalam halaman di buku *BOPAK* ini secara langsung. Setelah siswa menyelesaikan seluruh misi pada buku ini, pada bagian akhir mereka akan memperoleh sebuah sertifikat yang dapat diunduh dalam bentuk *softfile* secara mandiri.

Produk *BOPAK* ini cukup efektif dan efisien sebagai salah satu inovasi media pembelajaran, khususnya sebagai sarana yang menunjang peningkatan akhlakul karimah siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini terlihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV di SDN Trusmi Wetan.

Mayoritas siswa dan juga guru agama di sekolah dasar tersebut memberikan point 4 terhadap produk BOPAK. Selain itu, karena produk ini dikemas secara menarik maka siswa juga lebih antusias ketika mengikuti proses pembelajaran. Dalam buku ini juga termuat video pembelajaran yang menampilkan cara mengimplementasikan dan membiasakan sikap-sikap baik di kehidupan sehari-hari sehingga akan lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupannya. Sekumpulan misi yang terdapat pada buku ini juga membuat siswa menjadi tertantang untuk menyelesaikannya sehingga akan timbul peningkatan semangat ketika mengikuti proses pembelajaran mengenai akhlakul karimah pada diri siswa.

Saran

Dari hasil penelitian terhadap implementasi produk BOPAK, produk ini sudah efektif dan efisien apabila digunakan sebagai media pembelajaran guna meningkatkan akhlakul karimah bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan apabila akan melakukan penelitian dengan topik dan produk yang sama. Pertama, pada hasil penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat banyak sekali kekurangan pada beberapa bagian analisis data. Sehingga, alangkah lebih baik apabila hendak melakukan penelitian dengan topik dan produk yang sama diperlukan penelitian lebih lanjut agar memperoleh data yang lebih lengkap dan juga valid. Kedua, video pembelajaran yang digunakan pada produk BOPAK ini bukan merupakan video pembelajaran yang dibuat secara langsung oleh peneliti. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu pada saat perancang produk BOPAK. Sehingga, alangkah lebih baik apabila akan membuat produk dengan konsep yang sama seperti BOPAK, video pembelajaran yang termuat di dalamnya merupakan video pembelajaran yang dibuat sendiri. Ketiga, penelitian yang telah dilakukan ini belum sempurna, maka perlu dikaji lebih lanjut untuk memaksimalkan pemanfaatan nilai produk BOPAK ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan karakter untuk siswa sd dalam perspektif islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50-58.
- Al Maidah, A., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017, May). Pengembangan bahan ajar tematik cetak semi digital berbasis multiple intelligences untuk siswa kelas I SD. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 11-16).
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fahrudin, F. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(4).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).

-
- Kurnia, D., & Aeni, A. N. Indikasi Bullying Fisik pada Siswa SD dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak Menurut Tuntunan Agama. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(2), 97-115.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research*. Mahwah, New Jersey: Springer.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46-54.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Wulandari, A., & Fauzi, A. (2021). Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(1), 75-85.

